

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR ANAK DIDIK
LUMBUNG GENERASI LITERASI TA'AT AL-QUR'AN
DI LOROK PAKJO KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Syntia Yusuf Naido

NIM: 06151282025037

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR ANAK DIDIK
LUMBUNG GENERASI LITERASI TA'AT AL-QUR'AN
DI LOROK PAKJO KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Syntia Yusuf Naido

NIM 06151282025037

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR ANAK DIDIK
LUMBUNG GENERASI LITERASI TA'AT AL-QUR'AN
DI LOROK PAKJO KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Syntia Yusuf Naido

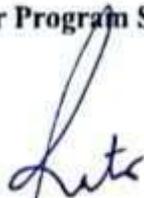
NIM 06151282025037

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Shomedran, S.Pd., M.Pd

NIP. 198805162019031010



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syntia Yusuf Naido

NIM : 06151282025037

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Identifikasi Kebutuhan Belajar Anak Didik Lumbung Generasi Literasi Ta’at Al-Qur’an di Lorok Pakjo Kota Palembang”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2024



Syntia Yusuf Naido

NIM. 06151282025037

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Identifikasi Kebutuhan Belajar Anak Didik Lumbung Generasi Literasi Ta'at Al-Qur'an di Lorok Pakjo Kota Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing dan ibu Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji atas segala bimbingan, saran dan masukan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini dan memberikan sejumlah saran untuk diperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2024



Syntia Yusuf Naido

NIM. 06151282025037

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sang pencipta, Maha baik Allah yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang dan berjuang hingga kita mengenal, mempelajari serta mencintai islam sampai sekarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan bapak dan semoga sehat selalu.
2. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan Ibu dan semoga sehat selalu.
4. Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat selesai dengan baik. Semoga bapak sehat selalu dan kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
5. Ibu Mega Nurizalia, S.Pd., M.Pd yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

6. Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc., Bapak Shomedran, M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.
7. Mbak Miftahul Jannah selaku ketua Lumbung Literasi Genlita, Dina Bahriani selaku bendahara dan kak Winda selaku pembina, serta seluruh tim dan relawan di Lumbung Literasi GENLITA, di lorok Pakjo, Kota Palembang yang telah memberikan dukungan, informasi, dan bantuan selama proses penelitian ini. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasinya.
8. Anak-anak didik di Lumbung Literasi GENLITA, yang dengan antusiasme dan semangat belajarnya yang telah memberikan inspirasi dan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta saya, Ibu Nuraini dan Bapak Dedy Naido yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan dan mendukung dengan sabar dalam setiap langkah dan perjalanan penulis sehingga penulis bisa sampai dititik ini. Terima kasih atas semua pengorbanan dan cinta yang telah diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan sedari awal masuk kuliah sampai akhir kuliah yang telah memberikan dukungan, berbagi ilmu, dan semangat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kepada teman saya tersayang yang telah kebersamai penulis dari SMP hingga kuliah saat ini Tari Wardani yang telah kebersamai dalam suka maupun duka. Serta teman-teman lainnya Regita, Faridchi, Rian, Mia, Ditha, Mba Suan, Huda, Yoga dan Faras, terima kasih selalu bersama dan memberikan motivasi serta dukungannya. Semoga kalian sukses dimanapun kalian berada nantinya
11. Teruntuk teman ku cemara's family, Zella, Septi, Yulia, Efra, Putri, Sherly, dan Bang Ghandi terima kasih atas canda tawa, motivasi, pembelajaran dan nasihat yang berharga yang penulis dapatkan sedari PLP Penmas 2023 hingga sekarang ini yang membuat penulis mengerti apa itu artinya keluarga dalam pertemanan. Terima kasih kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini.

12. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Masyarakat angkatan 2020. Terima kasih sudah menemaniku menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya, Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh sivitas akademika Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan yang mendukung dalam proses belajar mengajar.
14. Terakhir, diri saya sendiri Syntia Yusuf Naido yang telah melalui perjalanan panjang penuh tantangan ini dengan keteguhan hati dan tekad yang kuat. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas, lelah dan putus asa, yang tetap bersemangat meski menghadapi berbagai rintangan. Terima kasih untuk tidak menyerah, untuk terus maju meskipun seringkali jalan terasa sulit dan penuh liku. Terima kasih telah menjadi pendorong terbesar dalam mencapai tujuan ini. Semoga semua usaha, kerja keras, dan pengorbanan yang telah dilakukan dapat membuahkan hasil yang baik dan membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Percayalah bahwa setiap langkah yang diambil, setiap tetes keringat yang keluar, dan setiap malam tanpa tidur adalah bagian dari proses yang akan membentuk masa depan yang lebih baik.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan dukungan yang telah diberikan dengan keberkahan dan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
HALAMAN JUDUL.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I Pendahuluan.....	1
14.1 Latar Belakang	1
14.2 Rumusan Masalah.....	8
14.3 Tujuan Penelitian	8
14.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II Tinjauan Pustaka	9
2.1 Identifikasi Kebutuhan.....	9
2.1.1 Definisi Identifikasi Kebutuhan	9
2.2 Kebutuhan Belajar	12
2.2.1 Definisi Kebutuhan Belajar	12
2.2.2 Jenis-jenis Kebutuhan Belajar	13
2.3 Identifikasi Kebutuhan Belajar	17
2.3.1 Definisi Identifikasi Kebutuhan Belajar.....	17
2.3.2 Fungsi dan Tujuan Identifikasi Kebutuhan Belajar	17
2.3.3 Langkah-langkah Identifikasi Kebutuhan Belajar.....	19
2.4 Peserta Didik.....	20
2.4.1 Definisi Peserta Didik	20
2.4.2 Karakteristik Peserta Didik.....	21
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	24
BAB III Metode Penelitian	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27

3.3	Sumber Data.....	27
3.4	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
3.5	Populasi dan Sampel.....	28
3.5.1	Populasi	28
3.5.2	Sampel.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.1	Angket	29
3.6.2	Observasi	30
3.6.3	Dokumentasi.....	30
3.7	Teknik Analisis Data	30
3.8	Instrumen Penelitian	33
3.9	Uji Instrumen Penelitian	37
3.9.1	Uji Validitas	37
3.9.2	Uji Reabilitas	38
BAB IV	Hasil Pembahasan	40
4.1	Gambaran Umum Hasil	40
4.1.1	Sejarah Lumbung Literasi Genlita.....	40
4.1.2	Deskripsi Lembaga.....	42
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Kebutuhan Belajar.....	46
4.2.1	Karakteristik Identitas Responden.....	46
4.3	Hasil Analisis Deskriptif Kebutuhan Belajar.....	49
4.3.1	Analisis Data Kebutuhan Belajar Kegemaran & Rekreasi	50
4.3.2	Analisis Data Kebutuhan Belajar Keagamaan	52
4.3.3	Analisis Data Kebutuhan Belajar Pengetahuan Umum.....	55
4.3.4	Analisis Data Kebutuhan Belajar Penampilan Diri	58
4.3.5	Analisis Data Kebutuhan Belajar Peristiwa Baru	61
4.3.6	Kesimpulan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar	64
4.4	Pembahasan	64
4.4.1	Kebutuhan Belajar Kegemaran & Rekreasi	65
4.4.2	Kebutuhan Belajar Keagamaan.....	68
4.4.3	Kebutuhan Belajar Pengetahuan Umum	71
4.4.4	Kebutuhan Belajar Penampilan Diri	73

4.4.5	Kebutuhan Belajar Peristiwa Baru.....	75
BAB V	Simpulan & Saran	79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran	80
Daftar Pustaka		81
Daftar Lampiran.....		86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Hierakhi Kebutuhan Maslow	10
Gambar 4.1 Lokasi Lumbung Literasi Genlita dari Maps	42
Gambar 4.2 Lokasi Lumbung Literasi Genlita	43
Gambar 4. 3 Persentase Jenis Kelamin	47
Gambar 4. 4 Persentase Usia Responden.....	47
Gambar 4. 5 Persentase Pendidikan Responden	48
Gambar 4. 6 Persentase Agama	48
Gambar 4. 7 Persentase Lama Belajar	49
Gambar 4. 8 Grafik Kebutuhan Belajar Kegemaran & Rekreasi.....	51
Gambar 4. 9 Grafik Kebutuhan Belajar Keagamaan	54
Gambar 4. 10 Grafik Kebutuhan Belajar Pengetahuan Umum.....	57
Gambar 4. 11 Gafik Kebutuhan Belajar Penampilan Diri	60
Gambar 4. 12 Grafik Kebutuhan Belajar Peristiwa Baru	63
Gambar 4. 13 Grafik Kesimpulan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	30
Tabel 3. 2 Kriteria Analisis Anak Didik Berdasarkan Persentase	32
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3. 4 Uji Reabilitas.....	38
Tabel 4. 1 Struktur Pengurusan Lumbung Literasi Genlita.....	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Identitas Responden	46
Tabel 4. 3 Kebutuhan Belajar Kegemaran & Rekreasi	50
Tabel 4. 4 Kebutuhan Belajar Keagamaan	52
Tabel 4. 5 Kebutuhan Belajar Pengetahuan Umum	55
Tabel 4. 6 Kebutuhan Belajar Penampilan Diri	58
Tabel 4. 7 Kebutuhan Belajar Peristiwa Baru	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	76
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Angket Validitas.....	82
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Deskriptif Persentase	84
Lampiran 4 SK Usulan Judul Skripsi.....	85
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	86
Lampiran 6 SK Penelitian	88
Lampiran 7 SK Balasan Penelitian	89
Lampiran 8 Dokumentasi	90
Lampiran 9 Kartu Bimbingan	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar anak didik di Lumbung Literasi Genlita (Generasi Literasi Ta'at Al-Qur'an) di Lorok Pakjo, Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada 35 responden. Fokus utama penelitian ini adalah pada lima aspek kebutuhan belajar yaitu kebutuhan belajar kegemaran dan rekreasi, keagamaan, pengetahuan umum, penampilan diri dan peristiwa baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan belajar anak didik tergolong sangat tinggi (83%) Secara rinci, kebutuhan belajar yang paling menonjol adalah pada indikator pengetahuan umum (85%) dengan keterangan sangat tinggi, kebutuhan belajar keagamaan (84%) dengan keterangan sangat tinggi, kebutuhan belajar peristiwa baru (83%) dengan keterangan sangat tinggi, Kebutuhan belajar kegemaran dan rekreasi (81%) dengan keterangan tinggi, dan kebutuhan belajar penampilan diri (80%) dengan keterangan tinggi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan belajar anak didik Genlita sangat tinggi. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti usia, latar belakang keluarga, dan minat pribadi berperan penting dalam menentukan jenis kebutuhan belajar yang dirasakan oleh anak didik. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menyarankan perlunya penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, pelatihan bagi relawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan mendampingi anak-anak, selain itu, ruang belajar yang nyaman serta program pembelajaran yang terstruktur untuk memenuhi kebutuhan belajar anak didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas program pembelajaran di Lumbung Literasi Genlita dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan anak-anak di Lorok Pakjo Kota Palembang.

Kata kunci: Anak Didik, Lumbung Literasi Genlita, Kebutuhan Belajar.

ABSTRACT

This research aims to identify the learning needs of students at the Genlita Literacy Barn (Generation of Literacy Ta'at Al-Qur'an) in Lorok Pakjo, Palembang City. This type of research is quantitative descriptive with data collection techniques through questionnaires given to 35 respondents. The main focus of this research is on five aspects of learning needs, namely learning needs, hobbies and recreation, religion, general knowledge, self-appearance and new events. The results of the study show that the learning needs of students are classified as very high (83%) In detail, the most prominent learning needs are in the indicators of general knowledge (85%) with very high information, religious learning needs (84%) with very high information, new event learning needs (83%) with very high information, hobby and leisure learning needs (81%) with high information, and self-appearance learning needs (80%) with information tall. From these results, it can be concluded that the learning needs of Genlita students are very high. In addition, the study found that factors such as age, family background, and personal interests play an important role in determining the type of learning needs felt by students. Based on this, this study suggests the need to provide facilities that support learning activities, training for volunteers to improve their ability to teach and accompany children, in addition, comfortable learning spaces and structured learning programs to meet the learning needs of students. This research is expected to contribute to increasing the effectiveness of the learning program at the Genlita Literacy Barn and have a greater positive impact on the development of children's education in Lorok Pakjo, Palembang City.

Keywords: Students, Genlita Literacy Barn, Learning needs.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keberagaman, mulai dari keberagaman suku, budaya, bahasa, agama dan masih banyak lagi. Indonesia merupakan negara yang besar dapat dibuktikan dari banyaknya ribuan pulau, suku yang tersebar di daratan nusantara ini, dengan keadaan geografis yang demikian menjadikan Indonesia menjadi negara yang kaya akan bermacam-macam kelebihan. Sistem yang ada di Negara Indonesia sedang mengalami banyak perkembangan mulai dari sistem sosial, ekonomi, budaya dan salah satunya ada sistem pendidikannya. Pendidikan di Indonesia sedang dalam kondisi dimana mengalami perubahan. Pendidikan sendiri merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekelompok orang yang dibudidayakan atau turun-temurun dari satu generasi yang satu ke generasi selanjutnya untuk memelihara identitas individu yang berpendidikan agar mampu melanjutkan cita-cita bangsa. Proses penurunan tersebut melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan dapat terjadi dengan dua proses, bisa secara pembelajaran yang diturunkan dari orang lain dan pembelajaran yang dipelajari sendiri atau bisa disebut otodidak (Agustina, 2020).

Di Indonesia ada tiga sistem pendidikan, yang pertama ialah sistem pendidikan formal yaitu pendidikan yang didapatkan dari bangku persekolahan, pendidikan formal terdiri dari SD hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan informal adalah jenis pendidikan atau pelatihan yang terdapat di dalam keluarga atau masyarakat yang diselenggarakan tanpa ada organisasi tertentu. Pendidikan non-formal adalah segala bentuk pendidikan yang diberikan secara terorganisasi tetapi diluar wadah pendidikan formal (Pricila, 2019). Pendidikan hadir sebagai upaya dalam rangka memberikan pengetahuan dan nilai-nilai. Pendidikan sebagai faktor primer dalam membentuk manusia menjadi pribadi utuh agar mampu berperan dalam lingkungan sebagai pribadi yang baik (Sari dkk, 2020). Proses pendidikan dalam diri manusia terjadi secara bertahap dalam pembentukan pribadi baik dalam aspek rohani maupun aspek rohania (Rafsanjani dkk,2019). Namun, tidak semua lingkungan mampu menyediakan akses yang sama terhadap pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Agustina dkk, 2020) terdapat permasalahan

yang dihadapi bangsa Indonesia, yaitu pada kelemahan sistem pembelajaran dan proses dalam belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik maupun seluruh pendidik. Proses dalam kegiatan belajar merupakan bentuk yang kompleks, dalam hal ini peserta didik yang menentukan terjadinya aktivitas belajar tersebut. Pembelajaran individual adalah suatu bentuk dari pembelajaran yang diharapkan agar peserta didik dapat menguasai pembelajaran. Sekarang ini, masyarakat tengah bergerak ke arah yang semakin maju dan modern. Setiap perubahan masyarakat melahirkan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang berkaitan dengan nilai dan moral, seringkali pendidikan dihadapkan pada problematika yang beragam. Masih banyak terdapat Wilayah yang cenderung memiliki tingkat aksesibilitas yang rendah terhadap fasilitas pendidikan, serta berkaitan erat dengan masalah sosial dan ekonomi yang dapat memengaruhi kebutuhan belajar peserta didik. Pengetahuan tentang kebutuhan belajar sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung pengembangan potensi setiap individu. Pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan belajar dapat meningkatkan pengalaman belajar dan membantu pencapaian tujuan pendidikan.

Kebutuhan Belajar adalah suatu kondisi atau keadaan yang menyebabkan seseorang merasa perlu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman tambahan untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah tertentu dalam konteks pembelajaran. Kebutuhan belajar dapat berkaitan dengan berbagai faktor, termasuk tingkat pemahaman, preferensi belajar, dan tantangan individu. Terdapat beberapa jenis-jenis Kebutuhan belajar menurut Sutarto yaitu Kebutuhan belajar minimal mencakup beberapa aspek penting, antara lain: (a) kebutuhan akan nilai-nilai spiritual yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa, seperti nilai agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) Kebutuhan akan pengembangan sikap yang positif, (c) kebutuhan untuk menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung yang fungsional, (d) pemahaman tentang lingkungan hidup, (e) pembinaan keluarga sejahtera, dimana keluarga yang sejahtera akan memberikan kesegaran hidup dan dorongan positif untuk pengembangan diri setiap anggotanya, (f) pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan untuk mencari nafkah, dan (g) pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara, setiap orang ingin memperoleh haknya sebagai warga Negara, di mana setiap orang berhak mendapatkan haknya dan menjalankan kewajibannya untuk memainkan peran dalam masyarakat. Kebutuhan belajar

mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman terhadap suatu materi. Selain itu, kebutuhan belajar juga meliputi kebutuhan akan lingkungan belajar yang kondusif, motivasi, dukungan sosial, dan penghargaan atas usaha individu dalam belajar. Dengan memenuhi kebutuhan belajar tersebut, individu dapat mengembangkan potensinya secara maksimal dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Pentingnya pemenuhan kebutuhan belajar bagi setiap individu tidak boleh diabaikan. Ketika kebutuhan belajar terpenuhi, individu dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga hasil belajarnya optimal. Hal ini memungkinkan mereka mengembangkan potensinya secara maksimal. Selain itu, pemenuhan kebutuhan belajar juga meningkatkan motivasi dan minat belajar, yang membuat proses pembelajaran berjalan lancar. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan belajar sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan setiap individu. Identifikasi kebutuhan belajar peserta didik menjadi suatu hal yang esensial untuk memahami permasalahan dan kebutuhan yang mereka hadapi dalam proses pembelajarannya. Masih banyak kebutuhan belajar yang belum terpenuhi dalam sistem Pendidikan di Indonesia, salah satunya yaitu semakin meningkatnya kepadatan penduduk di Indonesia menjadi salah satu faktor sulitnya pemerataan dalam meningkatkan kualitas mutu Pendidikan di Indonesia.

Menurut badan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) penambahan jumlah penduduk Indonesia mencapai 3,3 juta jiwa per tahun. Pertumbuhan populasi yang pesat ini dapat menghasilkan bonus demografi. Bonus demografi ditandai dengan proporsi usia produktif lebih besar dibandingkan usia non produktif serta rendahnya angka ketergantungan. Bonus demografi ini memberikan peluang besar bagi Indonesia terutama di bidang pendidikan, untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar siap menghadapi tantangan perkembangan zaman dengan persiapan yang matang, mutu pendidikan yang baik serta SDM dan fasilitas yang memadai. Namun, seperti yang diketahui pendidikan di Indonesia masih menghadapi masalah besar (Falikhah, 2017).

Bentuk permasalahan pendidikan di Indonesia meliputi kurangnya pemerataan pendidikan, serta efektivitas dan efisiensi kualitas sistem pendidikan yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti laju pertumbuhan penduduk, lemahnya tenaga pengajar, kondisi ekonomi keluarga, dan tantangan dari peserta didik sendiri. Masalah-masalah ini menjadi tantangan serius

bagi Indonesia, yang menyebabkan Indonesia menduduki peringkat ke-72 dari 77 negara di dunia dalam hal kualitas pendidikan. Data ini *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2019.

Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia, menghadapi berbagai masalah dibidang pendidikan. Salah satu masalah utama adalah tingginya angka anak putus sekolah, yang mencapai 1.047 anak pada tahun 2023 berdasarkan data dari Pusat Data Statistik Pendidikan (PDSP) Kota Palembang (Portal Data Kemendikbudristek, 2023). Selain itu, Ahmad Zulianto Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang menyebutkan bahwa Kota Palembang kekurangan tenaga pengajar. Banyak guru dengan status ASN (Aparatur Sipil Negara) yang pensiun setiap tahun, sehingga dibutuhkan tambahan sebanyak 3.400 orang untuk menggantikan posisi tersebut (Wibowo, 2021). Dari data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia secara umum masih lemah. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah tersebut, namun upaya-upaya yang dilakukan belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peran serta generasi muda sebagai bagian dari upaya mewujudkan Indonesia emas untuk membantu pemerintah menanggulangi dan menyelesaikan masalah pendidikan.

Hadirnya Lumbung Literasi Genlita (Generasi Literasi Ta'at Al-Qur'an) merupakan bentuk inovasi dari generasimuda Kota Palembang yang memiliki kepedulian terhadap bidang pendidikan. Lumbung Literasi Genlita (Generasi Literasi Ta'at Al-Qur'an) adalah sebuah komunitas yang dibentuk sebagai respons terhadap kekhawatiran akan memburuknya kondisi pendidikan. Tak banyak orang yang tahu akan keberadaan Lumbung Literasi Genlita. Lumbung Literasi Genlita (Generasi Literasi Ta'at Al Qur'an) merupakan sebuah komunitas sosial yang didirikan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sejak 2020 lalu, dan masih aktif hingga sekarang. Komunitas ini bergerak pada bidang sosial dan bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan minat baca anak-anak dan masyarakat lainnya. Kegiatan rutinselain berdiskusi, komunitas ini juga memiliki agenda rutin, yakni membuka lapakbaca gratis di pusat keramaian kota, khususnya di Kambang Iwak dan Taman Poldapalembang setiap sabtu dan minggu di sore hari. Selain dari itu, komunitas ini juga sudah melakukan beberapa pengabdian dengan mendirikan rumah baca yang di berinama Rumah Literasi yang berlokasi di Rumah Susun 26 Ilir yang berlokasi di Palembang dan juga mendirikan rumah baca yang di beri nama

Lambung Literasi Genlita yang berlokasi di Lrg. Muhajirin IV, Lorok Pakjo Palembang.

Lambung literasi Genlita memiliki Populasi anak usia 3-6 tahun yang belum masuk TK sebanyak 13 anak, sedangkan yang sedang TK/*Playgroup* sebanyak 7 anak. Populasi anak usia 7-11 tahun yang bersekolah sebanyak 28 anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama founder Genlita, mengatakan bahwa minimnya minat baca anak-anak, sehingga terbentuklah Lambung literasi ini untuk mendorong anak-anak agar gemar dalam dunia literasi atau gemar dalam membaca. Lambung literasi ini memang dibentuk sebagai wujud kepedulian terhadap dunia literasi dan pendidikan khususnya untuk anak-anak di kawasan tersebut. Dengan menyediakan berbagai macam buku dan melakukan kegiatan-kegiatan yang edukatif lainnya yang berfokus pada peningkatan pengetahuan bagi anak-anak disana, juga berupaya meningkatkan skill atau kemampuan anak-anak dalam hal non akademik.

Adapun tujuan dari Genlita ialah (1) menciptakan dan meningkatkan pendidikan karakter bagi siswa melalui pembelajaran dan pengamalan nilai-nilai al-Qur'an, (2) meningkatkan minat baca anak-anak serta masyarakat, (3) mengembangkan kemampuan soft skill siswa sesuai dengan, kebutuhan bidang tertentu dan (4) membentuk kreativitas pada anak-anak, (5) mencerdaskan anak-anak sejak usia dini, (6) membangun semangat literasi dan numerisasi, (7) memotivasi anak-anak untuk terus mencintai Al-Qur'an, (8) memperluas wawasan siswa tentang pentingnya nilai dan norma dalam masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kehadiran Genlita dapat memberikan kontribusi positif bagi bidang pendidikan di kota Palembang melalui peran aktif para pemuda. Tim Genlita melakukan identifikasi di beberapa lokasi yang akan dijadikan tempat pengajaran. Dari hasil identifikasi dipilih Rumah Susun 26 Ilir di Palembang sebagai salah satu lokasi utama serta didirikanlah sebuah rumah baca yang di beri nama Lambung literasi Genlita yang berlokasi di Lrg. Muhajirin IV, Lorok Pakjo Palembang sebagai pusat kegiatanyang di dasari oleh berbagai pertimbangan.

Kelurahan Lorok Pakjo adalah salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Besar Kota Palembang yang mempunyai luas 22.22 Ha dengan Batas wilayah kelurahan pakjo terbagi 4 kelurahan yang menjadi perbatasan wilayah diataranya sebelah selatan dibatasi oleh kelurahan bukit lama , sebelah utara diperbatasan oleh kelurahan demang lebar daun , sedangkan sebelah

barat sama dengan utara dibatasi dengan kelurahan demang lebar daun dan sebelah timur dibatasi oleh kelurahan 26 ilir, disekitar wilayah ini juga terdapat banyak penduduk dengan beberapa kepala keluarga dengan latar belakang masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, wirausaha, karyawan dan pekerja serabutan lantas menjadikan tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat masih terbilang cukup rendah, belum lagi masalah sosial, dan pendidikan di Lorok Pakjo yang sangat kompleks dan juga anak-anak yang masih bersekolah ataupun belum bersekolah yang membutuhkan pendidikan layak untuk meningkatkan kapasitas diri mereka. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi anak-anak usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah akibat keterbatasan biaya pendidikan, banyak anak berusia 7-10 tahun yang belum menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung, serta adanya pandangan orang tua yang masih menganggap pendidikan tidak penting dan kurangnya bimbingan karakter dari orang tua mengenai agama, norma dan moral. Saat ini , Genlita telah memiliki 50 orang relawan dari berbagai latar belakang pendidikan, dengan mayoritas berasal dari mahasiswa/i Universitas Sriwijaya, UIN Raden Fatah Palembang, Poltekkes Palembang, Politeknik Negeri Sriwijaya, serta kampus-kampus lainnya. Selain itu Genlita juga memiliki 50 peserta didik dari Lumbung Literasi Genlita yang berusia antara 5 hingga 12 tahun.

Lumbung Literasi Genlita menjadi wadah bagi adik-adik dari cakupan PAUD sampai kelas 6 SD yang selalu antusias belajar di setiap hari Jum'at, Sabtu dan Minggu dari jam 13.00-16.00 WIB . Kegiatan Belajar Mengajar di Lumbung Literasi Genlita berlangsung dengan antusias dari adik-adik disana yang sangat luar biasa. Kegiatan belajar biasanya dimulai dari berbaris rapi, *ice breaking*, berdoa sebelum belajar, belajar, sholat ashar bersama adik-adik dan seluruh relawan, kemudian berbaris rapi untuk pulang, berdoa pulang, pamitan disertai memberikan *Snack* buat adik-adik Genlita.

Dalam proses pembelajaran di pendidikan nonformal masih banyak ditemui anak atau peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tidak terkecuali anak-anak di Lorok Pakjo. Hal ini disebabkan karena adanya gangguan baik gangguan dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. Pendidikan nonformal adalah sebuah pendidikan yang ada dilingkungan masyarakat yang berperan sebagai penambah, pelengkap dan pengganti pendidikan formal. Bentuk kesulitan belajar anak di Lorok Pakjo yaitu kesulitan belajar akademik yaitu kesulitan dalam

membaca, menulis dan berhitung serta kesulitan belajar non-akademik yaitu kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Lumbung Lierasi Genlita. Media pembelajaran yang digunakan masih tergolong sederhana, dan masalah yang sering dihadapi di kelas rendah sekolah dasar meliputi kesulitan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung. Selain itu pengurus atau pengelola Genlita juga menghadapi kesulitan dalam merancang program dan kegiatan belajar yang sesuai kebutuhan anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan belajar serta analisis lebih mendalam terhadap program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk memastikan program pendidikan yang tepat dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Proses identifikasi ini juga dilakukan untuk memaksimalkan potensi dan sumber daya yang ada, agar program pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apa saja kebutuhan belajar anak didik Lumbung Literasi Genlita di Lorok Pakjo Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kebutuhan belajar anak didik Lumbung Literasi Genlita di Lorok Pakjo Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu;

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai referensi untuk masyarakat dan anak didik mengenai kebutuhan belajar Lumbung Literasi Genlita di Lorok Pakjo Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dari peneliti ini yaitu :

1. Anak Didik Lumbung Literasi Genlita

Penelitian ini untuk mengemukakan opini dan kebutuhan belajar mereka, yang nantinya dapat membantu mengatasi kebutuhan ataupun keresahan mereka dalam hal kebutuhan belajar, yang selanjutnya disampaikan kepada pihak terkait, yaitu lembaga organisasi dari Lumbung Literasi Genlita.

2. Lumbung Literasi Genlita

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi ataupun acuan penyelenggaraan kegiatan maupun program belajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak Lumbung Literasi Genlita.

3. Masyarakat

Peneliti ini juga sebagai acuan masyarakat untuk mengetahui tentang kebutuhan belajar apa yang dimiliki anak didik Lumbung Genlita

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, C., Sayekti, T., & Hemah, E. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.
- Agustin, I. N. N., & Supriyanto, A. (2020). Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Ansori, A., & Samsudin, A. (2013). TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN NON FORMAL (Upaya mempersiapkan pendidik dan peserta didik dalam menghadapi tantangan global untuk menjadi manusia pembelajar). *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 1-15.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pendidikan* (Vol. 2023). Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social learning theory* (Vol. 1). Prentice Hall: Englewood cliffs.
- Bhardwaj P. (2019). Types of sampling in research. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*, 5(3), 157. DOI: 10.4103/jpcs.jpcs_62_19.
- Candra, A., & Husin, A. (2018). Identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap pendirian taman bacaan masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*.
- Darmadi, H., & MM, M. (2018). *Asyiknya belajar sambil bermain*. Guepedia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2018). Modul Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Dewi, P. M., Neviyarni, & Irdamurni. (2020). Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar," VII*(1), 1–<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>
- Dinas Pendidikan Nasional. (2020). Kurikulum Pendidikan Dasar: Pembelajaran Pengetahuan Umum. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan Nasional. (2020). Modul Pembelajaran Pengembangan Diri: Penampilan dan Kepercayaan Diri. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Djuju Sudjana. 2001. Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah & Teori Pendukung, serta Asas. Falah Production. Bandung.
- Falikhah, N. (2017). BONUS DEMOGRAFI “PELUANG DAN TANTANGAN BAGI INDONESIA”. Uin Antasari.

- Fakhrudin, A. (2014). Urgensi Pendidikan Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 12 (1): 80-81.
- Gardner, H. E. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic books.
- Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Hidayat, Otib Satibi. (2015). *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Inawati, A. (2017). Strategi pengembangan moral dan nilai agama untuk anak usia dini. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51-64.
- Irvansyah, A., & Habibah, U. S. (2019). ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN LAPAS NARKOTIKA KLAS IIA JAKARTA. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 6(2), 148-156.
- Keiler, L. S. (2018). Teachers' roles and identities in student-centered classrooms. *International journal of STEM education*, 5, 34.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Modul Pembelajaran Pembinaan Karakter: Tema Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya*. Merdeka kreasi group.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Maslow, A. H. (1969). A theory of human motivation. *Classics of organization theory*, 167-178.
- M. Fadlillah, dkk. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini, Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Muhammaditya, N., & Hardjosoekarto, S. (2021). DIGITAL TRANSFORMATION DIVERGENCE OF MANAGEMENT ITEM BANK FACING THE ERA OF SOCIETY 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 54-77.
- Natuna, D. A. (2016, January). KEBUTUHAN BELAJAR MASYARAKAT DI DESA BUMBUNG KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS. In *Proceeding 7th International Seminar on Regional Education* (Vol. 1, pp. 236-252).
- Noor, S., Tajik, O., & Golzar, J. (2022). Simple random sampling. *International Journal of Education & Language Studies*, 1(2), 78-82.
- Nurlan, Fausiah. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pilar

- Nurrizalia, M., & Nengsih, Y. K. (2022). Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal. Bening media publishing.
- Nusantara Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.
- Odicus, D., & Oktaviani, D. (2022). Identifikasi Kebutuhan Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Kelas Rendah MI Plus AsySyukriyyah Tangerang. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 2 (2): 280-282
- Pegawai, Tim Pusklat. Modul 01 : Identifikasi Kebutuhan Belajar. Depok: Pusklat Pegawai Kemendikbud, 2016. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/file/e-publikasi/02>. BAHAN AJAR/Modul Pelatihan Teknis/03.15 Pelatihan Teknik Fasilitasi Melatih bagi Pamong Belajar/03.15 Modul Pelatihan TFM bagi Pamong Belajar 01. Identifikasi Kebutuhan Belajar.pdf.
- Piaget, J. (1972). *The Principles of Genetic Epistemology*. Routledge & Kegan Paul.
- Portal Data Kemendikbudristek (2023). Jumlah Siswa Putus Sekolah Tahun Ajaran 2022/2023. Portal Satu Data Indonesia.
- Pratiwi, R., Shomedran, S., & Warnida, W. (2023). IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA TANJUNG SETEKO OGAN ILIR. *Journal Of Lifelong Learning*, 6(1), 15-20
- Priyambudi, S., & Probowati, Y. (2019). Kegiatan Story Telling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak-Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 878–883. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.356>.
- Rahmadania, A., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Teori Hirarchy Of Needs Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 261-272.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rogers, C. R. (2013). A theory of therapy and personality change: As developed in the client-centered framework". *Perspectives in abnormal behavior: Pergamon General psychology Series*, 341.
- Royse, D., Thyer, B. A., & Germain, C. D. (2015). *Needs Assessment: A Creative and Practical Guide for Social Scientists*. Sumber: <https://www.amazon.com/Needs-Assessment-Creative-Scientists/dp/019983696>
- Shonkoff, J. P., & Fisher, P. A. (2013). Rethinking evidence-based practice and two-generation programs to create the future of early childhood policy. *Development and Psychopathology*, 25(4pt2), 1635-1653.
- Siswanto, S., Zaelansyah, Z., Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). Metode

- Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 35-44.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, N. (2011). Identifikasi Kebutuhan Belajar Gelandangan Remaja di Kawasan Pasar Johar Semarang. *Skripsi. Semarang: FIP UNS*.
- SUTARTO, Joko (2013). Manajemen Pelatihan. Yogyakarta: Deepublish
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13.
- #temanimadiklus, Admin. "Identifikasi Kebutuhan Belajar Sebagai Landasan Penyusunan Program Pendidikan Luar Sekolah." Imadiklus. Last modified 2021. Accessed October 11, 2021. <https://imadiklus.or.id/identifikasikebutuhan-belajar-sebagai-landasan-penyusunan-program-pendidikanluar-sekolah/>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar. 2010. Bandung: Citra Umbara.
- UNESCO. (2015). Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives. Paris: UNESCO.
- Wibowo, G. H. (2021). Palembang Kekurangan 3.400 Guru. Diakses pada 05 Juni 2021, dari https://www.medcom.id/nasional/daerah/ob33_wrAb-palembangkekurangan-3-400-gu
- Williams, Allison M., and William J. Montelpare. "Lifelong Learning in Niagara: Identifying the Educational Needs of a Retirement Community." *Educational Gerontology* 24, no. 8 (1998): 699–717.